

MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS IV SDN 1 PAKET AGUNG

Putu Ayu Henny Anggreni¹, I Gusti Ayu Desy Wahyuni², Komang Surya Adnyana³
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STAHN Mpu Kuturan Singaraja

Abstrak

Rendahnya kemampuan siswa dalam pemecahan masalah IPS peserta didik tingkat Sekolah Dasar khususnya peserta didik kelas IV SDN 1 Paket Agung disebabkan karena peserta didik kesulitan dalam menerima pembelajaran karena guru yang masih menggunakan metode Konvensional dan peserta didik jarang sekali mengajukan pertanyaan atau mengemukakan ide pengerjaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan pemecahan masalah IPS peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan Audio Visual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) ada atau tidaknya perbedaan pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan metode konvensional terhadap hasil belajar siswa 2) ada atau tidaknya perbedaan pengaruh kemampuan analisis terhadap hasil belajar siswa pada materi IPS. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 1 Paket Agung. Sampel yang terpilih adalah seluruh kelas IV (A) dan (B) SDN 1 Paket Agung dengan teknik pengambilan sampel random sampling. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Pengumpulan data dilaksanakan dengan teknik tes objektif untuk data hasil belajar siswa. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Konstruktivisme, teori ini saling berkaitan dengan model Problem Based Learning karena didalam teori ini lebih menekankan siswa dalam melakukan interaksi dalam bentuk diskusi selain itu juga siswa dituntut untuk memecahkan suatu permasalahan dengan mengembangkan ide-ide yang ditemukan dan menciptakan siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran yang nantinya akan mempengaruhi Hasil Belajar siswa.

Kata Kunci : *Problem Based Learning*, Audio Visual, Hasil belajar

Abstract

The low ability of students in solving social studies problems for elementary school students, especially grade IV students at SDN 1 Paket Agung is caused by students having difficulty accepting learning because teachers still use conventional methods and students rarely ask questions or put forward ideas for the process. This study aims to determine the effect of social studies problem solving ability of students who take part in learning using the Problem Based Learning learning model assisted by Audio Visual. This study aims to determine: 1) whether or not there are differences in the effect of Problem Based Learning (PBL) learning models with conventional methods on student learning outcomes 2) whether or not there are differences in the influence of analytical skills on student learning outcomes in social studies material. The population in this study is all fourth grade students of SDN 1 Paket Agung. The selected samples were all class IV (A) and (B) SDN 1 Paket Agung with random sampling technique. This research is using experimental method. Data collection was carried out with objective test techniques for student learning outcomes data. The theory used in this study is the theory of Constructivism, this theory is related to the problem-based learning model because in

this theory it emphasizes students more in interacting in the form of discussions, besides that students are required to solve a problem by developing ideas that are found and create students become more active in the learning process which will affect student learning outcomes.

Keywords: Problem Based Learning, Audio Visual, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari disetiap jenjang pendidikan, tidak terkecuali untuk jenjang pendidikan dasar. Secara umum tujuan dibelajarkannya IPS yaitu untuk membantu siswa dalam memperoleh dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan sosial, serta sikap siswa dalam hidup di masyarakat. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Hamid Hasan & Kosasih (dalam Solihatin, 2008:1) yang menyatakan bahwa “sebaiknya penyelenggaraan pembelajaran IPS mampu mempersiapkan, membina, dan membentuk kemampuan peserta didik yang menguasai pengetahuan, sikap, nilai, dan kecakapan dasar yang diperlukan bagi kehidupan di masyarakat”. Jadi, selain kemampuan ranah kognitif, dalam proses pembelajaran juga harus dapat mengembangkan sikap maupun keterampilan sosial dasar yang dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang membahas tentang banyak hal, di dalam mata pelajaran IPS memiliki bidang yang masing – masing bidang mempunyai pembahasan yang berbeda diantaranya ; Bidang Ekonomi, bidang sejarah, bidang sosiologi, bidang geografi, dan bidang antropologi. IPS adalah mata pelajaran yang membicarakan tentang peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPS yang didominasi metode ceramah cenderung

berorientasi kepada materi yang tercantum dalam kurikulum dan buku teks, serta jarang mengaitkan yang dibahas dengan masalah-masalah nyata yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini akan memberikan dampak yang tidak baik bagi siswa karena siswa belajar IPS hanya untuk ulangan atau ujian, sehingga pelajaran IPS dirasakan tidak bermanfaat, tidak menarik, dan membosankan oleh siswa, yang pada akhirnya bermuara pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pelajaran IPS (Samatowa, 2010). Sapriya (2007: 19) menjelaskan bahwa IPS adalah bidang studi yang mempelajari, dan menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat ditinjau dari berbagai aspek kehidupan secara terpadu. Menurut Susanto (2016: 14) tujuan utama IPS adalah: Mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Penerapan metode ceramah masih mendominasi, sehingga pembelajaran seperti ini cepat menimbulkan kebosanan pada diri siswa. Kondisi yang menekan dan akhirnya proses belajar bermakna tidak akan dapat diciptakan. Dalam pembelajaran IPS di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Paket Agung guru hanya mengajar dengan menggunakan metode ceramah tanpa menghadirkan situasi yang

nyata ke dalam kelas.

Dengan adanya permasalahan seperti paparan di atas, akan diupayakan melakukan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan suatu inovasi dalam pembelajaran di kelas, yaitu menggunakan pendekatan kontekstual dengan Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan harapan siswa mampu mengkonstruksi sendiri pengetahuannya terhadap materi. Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan pembelajaran yang menghubungkan konten dan aplikasi dunia nyata, membantu siswa belajar tentang IPS dan dapat menerapkan pengetahuan yang sesuai. Pembelajaran Berbasis Masalah dapat memacu siswa menggunakan keterampilan berpikir tingkat tinggi, mendorong siswa berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran, melatih

keterampilan berkomunikasi, siswa menjadi lebih bertanggung jawab dan pembelajaran menjadi lebih menarik. (Arnyana, 2006). Penelitian ini merumuskan beberapa permasalahan yaitu: (1) Bagaimanakah Hasil Belajar siswa kelas IV(A) SDN 1 Paket Agung Kecamatan Buleleng yang belajar menggunakan Model Problem Based Learning dengan media Audi Visual?, (2) Mengetahui perbedaan Hasil Belajar IPS antara siswa kelas IV(A) dengan siswa Kelas IV(B) SDN 1 Paket Agung Kecamatan Buleleng yang dibelajarkan menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan media audio visual dan siswa yang di belajarkan dengan model Ceramah (Konvensional). Teori dalam penelitian ini menggunakan teori Konstruktivisme yang sangat berkaitan dengan model pembelajaran Problem Based Learning.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Menurut Arikunto (2010:9) penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan sebab-akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja yang ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SD Negeri 1 dan 2 Paket Agung Kecamatan Buleleng pada rentang waktu semester II (Genap) tahun pelajaran 2020

/2021. Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SD Negeri 1 Paket Agung Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng pada tahun pelajaran 2020/ 2021. Sekolah ini terdiri dari satu sekolah yang memiliki 2 kelas. Kelas A sebagai kelas Eksperimen dan kelas B sebagai kelas kontrol.

Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas IV dilakukan uji kesetaraan. Uji kesetaraan pada penelitian ini dilakukan dengan menganalisis nilai hasil belajar IPS semester I siswa kelas IV SD Negeri 1 Paket Agung Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng. Uji kesetaraan penelitian ini menggunakan uji t (tabel) karena dalam perhitungan uji kesetaraan akan menguji hipotesis komparatif rata-rata k sampel secara serempak.

Menurut Sugiyono (2001:57) teknik simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik random dilakukan dengan cara pengundian. Pengundian sampel

dilakukan pada semua kelas, karena setiap kelas memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Dua kelas yang muncul dalam undian yaitu kelas IV(A) dan kelas IV(B) SDN 1 Paket Agung langsung dijadikan kelas sampel. Kelas sampel yang telah didapatkan, kemudian diundi kembali untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.. Karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan rata yang ada dalam populasi. Teknik random dilakukan dengan cara pengundian. Pengundian sampel dilakukan pada semua kelas, karena setiap kelas memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Setelah uji kesetaraan dilakukan di SDN 1 Paket Agung selanjutnya dilakukan teknik *sample random sampling* menggunakan cara undian untuk diambil dua kelas yang dijadikan sampel penelitian. Dari hasil undian diperoleh dua kelas yang muncul dalam undian yaitu kelas IV(A) dan kelas IV(B) SDN 1 Paket Agung langsung dijadikan kelas sampel. Kelas sampel telah didapatkan, kemudian diundi kembali untuk menentukan kelas Eksperimen dan kelas Kontrol. Pada penelitian ini yang menjadi kelas Eksperimen adalah siswa kelas IV(A) dan siswa kelas IV(B) SDN 1 Paket Agung kelas kontrol.

Pembelajaran yang memanfaatkan metode Problem Based Learning berbantuan *Audio Visual* merupakan kegiatan pembelajaran yang menekankan pada kemandirian siswa dalam memperoleh dan mengorganisasi informasi- informasi yang didapat ke dalam sebuah catatan yang kreatif tanpa harus didikte oleh guru, serta partisipasi aktif siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru maupun mengutarakan pendapatnya mengenai sesuatu hal. Kegiatan pembelajaran diawali dengan memberi gambaran umum

mengenai materi pokok berbantuan *Audio Visual* oleh guru. Pertanyaan yang diberikan oleh guru akan dijawab oleh siswa dan Kegiatan diakhiri dengan kegiatan evaluasi dan menayangkan sebuah vidio. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian "*Post Test Only with Non Equivalent Control Group Design*". Desain ini digunakan karena penelitian yang dilakukan hanya ingin mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, bukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kedua kelompok.

Dalam penelitian ini menggunakan Instrumen Penelitian dalam mengumpulkan data hasil belajar IPS. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Tksonomi Bloom yang meliputi jenjang C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman), C3 (penerapan), C4 (analisis), C5 (sintesis), dan C6 (evaluasi). Skor minimal dari tiap-tiap butir tes adalah 0 (nol) dan skor maksimalnya adalah 1 (satu). Selain data hasil belajar ranah kognitif, dalam penelitian ini jugamencari data hasil belajar ranah afektif dan ranah psikomotor. Instrumen yang digunakan mencari data hasil belajar ranah afektif dan psikomotor berupa lembar observasi yang digunakan dari awal sampai dengan akhir kegiatan pembelajaran. Pada lembar observasi pemberian skor menggunakan skala kategori yakni skala yang hanya menunjukkan kategori objek yang diukur. Skor pada lembar observasi yaitu skor 5 = sangat baik, skor 4 = baik, skor 3 = cukup baik, skor 2 = kurang baik, dan skor 1 = sangat kurang baik. Dalam mengumpulkan data penelitian ini juga menggunakan teknik analisis data seperti Mean,Median, Modus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

penelitian ini disajikan pada tabel berikut.
 Hasil belajar kelas Eksperimen :

Hasil analisis statistik deskriptif data

Tabel 1. Hasil belajar kelas Eksperimen

Statistics	
Hasil Belajar Eksperimen	
Valid	35
Missing	0
Mean	84,457
	1
Median	84,000
	0
Mode	84,00
Minimum	76,00
Maximum	96,00

(Sumber: Analisis SPSS)

Variable Hasil Belajar diukur menggunakan TesObjektif dengan jumlah 25 butir soal. Nilai tertinggi pada Hasil Belajar setelah menggunakan *Model Problem Based Learning* berbantuan media Audio Visual adalah 96,00 dan nilai terendah 76,00 Hasil tersebut diperoleh dengan bantuan SPSS 24.00. Skor rata-rata (mean) hasil belajar pada kelas Eksperimen yang diperoleh berdasarkan

analisis menggunakan SPSS adalah 84,4571. Sedangkan skor yang paling banyak muncul (mode) adalah 84,00 dengan hasil skor tengan (median) yang diperoleh adalah 84,00 atau dibulatkan menjadi 84. Standar Deviasi yang diperoleh kelompok ini adalah 54,688. Sedangkan Deskripsi Hasil Belajar IPS Kelas Kontrol Pada Tabel berikut:

Tabel 2. Deskripsi Hasil Belajar IPS Kelas Kontrol Pada Tabel

Statistics		
Hasil Belajar Kontrol		
N	Valid	32
	Missing	3
Mean		67,2500
Median		68,0000
Mode		64,00 ^a
Minimum		56,00
Maximum		80,00
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

(Sumber: Analisis SPSS)

Variable Hasil Belajar diukur menggunakan Post Tes dengan jumlah 25 butir. Nilai tertinggi pada Hasil Belajar adalah 80,00 dan nilai terendah 70,00. Hasil tersebut diperoleh dengan bantuan SPSS 24.00. Skor rata-rata (mean) hasil belajar pada kelas Eksperimen yang diperoleh berdasarkan analisis menggunakan SPSS adalah 67,2500. Sedangkan skor yang paling banyak muncul (mode) adalah 64,00 dengan hasil skor tenggan (median) yang diperoleh adalah 68,00 atau

dibulatkan menjadi 84. Standar Deviasi yang diperoleh kelompok ini adalah 6,0488.

Setelah melakukan analisis statistik deskriptif, selanjutnya dilakukan uji prasyarat untuk menguji hipotesis. Uji prasyarat yang dilakukan adalah uji normalitas dan homogenitas. Hasil uji normalitas sebaran data *post-test* hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. *post-test* hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Eksperimen	Kontrol
N		35	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	84,457	67,250
	Std. Deviation	5,4683	6,0482
	Most Extreme Differences		
	Absolute	,141	,142
	Positive	,135	,142
	Negative	-,141	-,112
Test Statistic		,141	,142
Asymp. Sig. (2-tailed)		,074 ^c	,100 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

(Sumber: Analisis Menggunakan SPSS)

Nilai statistic dan Asymp.Sig.(2-tailed) *Kolmogrov-Smirnov* untuk kelompok eksperimen (SDN 1 Paket Agung Kelas IV(A))

memiliki angka statistic 0,141 dan Sig.(2-tailed) 0,74, sedangkan untuk kelompok Kontrol (SDN 1 Paket Agung kelas IV (B))

diperoleh nilai statistic 0,142 dan Sig.(2-tailed) 100. Hal ini berarti angka signifikansi kedua uji statistic pada masing-masing kelompok data lebih besar daripada 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data – data hasil belajar siswa pada masing-masing kelompok telah berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan terhadap varians pasangan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil uji homogenitas varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Hasil uji homogenitas varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig
Hasil Belajar	Based on Mean	,256	1	65	,615
	Based on Median	,227	1	65	,635
	Based on Median and with adjusted df	,227	1	63,927	,635
	Based on trimmed mean	,273	1	65	,603

(Sumber: Analisis Menggunakan SPSS)

Hasil statistic output SPSS version 24.00 tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi yang didasarkan pada rata – rata (Based on mean) memiliki nilai 0,615. Hal ini berarti taraf signifikansi hitung > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data mempunyai tingkat varian yang sama. Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas pada kedua kelas, maka data tersebut telah memenuhi syarat untuk melakukan uji hipotesis.

Berdasarkan uji prasyarat analisis data, diperoleh bahwa data hasil post-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah

normal dan homogen. Setelah diperoleh hasil dari uji prasyarat analisis data, dilanjutkan dengan pengujian hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan uji-t menggunakan *independent sample Test* dengan kriteria H_0 tolak jika $t_{hit} > t_{tab}$ dan H_0 terima jika $t_{hit} < t_{tab}$. Rangkuman hasil perhitungan uji-t antar kelompok Berdasarkan tabel *output Independent Samples Tes* diketahui nilai t_{hit} adalah sebesar 12,231 dan t_{tabel} dengan jumlah responden 30 adalah 33 Adalah 2,242 dengan demikian nilai t_{hitung} 6,308 > t_{tabel} 2,242, maka berdasarkan pengambilan

keputusan melalui perbandingan nilai t hitung dengan t tabel, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang terdapat perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Paket Agung Tahun Ajaran 2020/2021. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual dapat melatih siswa untuk terlibat aktif ketika guru memberikan masalah dan siswa dapat memecahkan masalah tersebut. Model pembelajaran *Problem Based Learning* dilakukan sesuai langkah – langkah atau prosedur sehingga proses pembelajaran menjadi lebih tersusun dan tidak membuat bosan. Proses pembelajaran dilakukan dengan memberikan media berupa audio visual melalui Whatsapp group dan guru memberikan masalah yang nantinya akan dipecahkan oleh siswa. Siswa juga diarahkan oleh guru dalam memecahkan masalah. Kemampuan siswa dalam berpikir menjadi lebih meningkat dan minat siswa dalam belajar secara otomatis menjadi meningkat karena pembelajaran yang diberikan lebih menarik dan ini bisa mempengaruhi hasil belajar siswa .

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *SPSS versi 24.00 for Windows*, bahwa ketika $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ maka H_0 diterima

dan H_1 , ditolak, maka tidak terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Paket Agung. Dan ketika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya model *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Paket Agung.

Taraf signifikan t (tabel) dengan jumlah responden $33 = 2,042$ dan t hitung adalah $12,231$, sehingga dapat dilihat bahwa $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ yaitu $2,042 < 12,231$ yang artinya bahwa model *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Paket Agung Tahun Ajaran 2020/2021.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis di SDN 1 Paket Agung maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *Problem Based Learning* membantu siswa untuk berpikir secara kritis karena pada model ini, siswa diberikan masalah yang nantinya akan dipecahkan bersama teman – temannya.
2. *Problem Based Learning* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV yang dapat dilihat dari nilai tertinggi pada kelas eksperimen adalah $96,00$ dan nilai terendah adalah $75,00$ dengan standar deviasi sedangkan dikelas kontrol memiliki nilai tertinggi $85,00$ dengan nilai terendah $70,00$ dan standar deviasi $6,83917$.
3. Taraf signifikan t (tabel) dengan

jumlah responden $33 = 2,042$ dan t hitung adalah $12,231$, sehingga dapat dilihat bahwa t tabel $< t$ hitung yaitu $2,042 < 12,231$

4. yang artinya bahwa model *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Paket Agung Tahun Ajaran 2020/2021.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa saran terkait dengan

penelitian ini adalah :

1. Guru sebaiknya memberikan cara mengajar yang lebih menarik dari sebelumnya dalam proses pembelajaran agar siswa tidak bosan dan siswa menjadi lebih menarik dalam menerima pembelajaran.
2. Pemberikan media yang tepat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena dengan media yang menarik,, maka siswa akan lebih bersemangat dalam menerima pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Agung. 1999. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta :RinekaCipta

Agung. Anak Gede Agung. 2010. *Bahan Kuliah Statistik Deskriptif*, Singaraja: Jurusan Teknologi Pendidikan, FIP, Undiksha.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi (Revisi VD)*. RinekaCipta, Jakarta.

Alimah, S., Marianti, A. 2016. *Jelajah Alam Sekitar Pendekatan, Strategi, Model dan Metode Pembelajaran*. Semarang : FMIPA UNNES.

Al-Tabany Trianto Ibnu Badar. 2015. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenada Media.

Arini & Kertiasih. 2010. *Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Mempertunjukkan Boneka pada Siswa Kelas 4 SD No. 1 Paket Agung Singaraja. Laporan Hasil Penelitian (tidak diterbitkan)*. Fakultas Ilmu Pendidikan Undiksha.

Dimiyatidan Mudjiono. 1999.

Belajaran dan Pembelajaran. Jakarta :RinekaCipta

Faizah, Umi. 2010. *Penerapan Model Problem Based Learning untuk meningkatkan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas IV SD N 2 Ampel Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2009/2010*.

Hamalik, Oemar. 2000. *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Sinbar Baru Algesindo.

Hamid Hasan, (1996). *Pendidikan Ilmu – ilmu social*. Bandung : Jurusan sejarah FPIPS IKIP Bandung.

Hanief, Yulingga Nanda dan Waris Himawanto. 2017. *Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Huda, M. 2014. *Model – model pengajaran dan pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Koyan. 2011. *Asesmen dalam Pendidikan*. Singaraja: Undiksha

Kuncoro. 2013. *Analisis Statistika Pendidikan*. Lisna, Nyoman H dan

- Suardipa, I.P. 2010. *Statistika Pendidikan*. Jawa Tengah: CV Pena Persada.
- Luftiana, Firdayanti. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Minat dan Hasil belajar Level C1- C4 siswa kelas VII SMPN 2 Srumbung materi Pencemaran Lingkungan*
- Margunayasa, I Gede. Dkk. 2014. *Pembelajaran Terpadu Konsep dan Penerapannya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nurdyansyahdan Eni FariyatulFahyuni. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo : Nizamia Learning Center.
- Olivia, Femi. 2006. *Cerdas Berbicara: 8 Resep Rahasia bagi Orang Tua agar Anak Berani Tampil di setiap Kesempatan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004, *Teori, Metode, dan Teknik Penilaian*. Yogyakarta : Pusaka Pelajar
- Sapriya, dkk. 2007. *Pengembangan IPS di SD*. Bandung: UPI PRESS.
- Sugiono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Solihatini, Etin & Raharjo. 2008. *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Samatowa, Usman. 2010 *Pembelajaran IPS Sekolah Dasar*. Jakarta : PT Indeks.
- Sumantri. (2016). *Strategi pembelajaran: teori dan praktik di tingkat pendidikan dasar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Suryabrata, Sumedi. 2010. *Statistika Hipotesis Pendidikan*. Bandung: Pustaka Belajar